

SINOPSIS

Kehamilan dengan riwayat abortus adalah kehamilan dengan risiko tinggi yang berdampak pada ibu yaitu KPD, perdarahan, infeksi dan pada janin yaitu BBLR, sehingga perlu diberikan asuhan kebidanan berkelanjutan untuk mencegah adanya komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan, persalinan dan nifas.

Asuhan kebidanan pada Ny. "S" dilakukan secara *continuity of care* mulai dari hamil trimester III sampai pelayanan kontrasepsi yang menggunakan manajemen kebidanan dengan langkah pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi. Asuhan kebidanan ini bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang dialami ibu serta mengetahui sedini mungkin adanya komplikasi pada ibu hamil dengan riwayat abortus.

Pada saat kunjungan ANC pertama didapatkan hasil yaitu ibu tergolong risiko tinggi dengan skor 6 (2 skor awal, 4 skor riwayat abortus), memberikan HE untuk tetap menjaga pola nutrisi, menganjurkan kepada ibu agar mengurangi aktivitas yang berat. Pada kunjungan kedua ditemukan keluhan nyeri pinggang, asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu tidur dengan posisi miring kiri atau miring kanan, serta menggunakan bantal sebagai pengganjal untuk meluruskan pinggang sehingga dapat mengurangi rasa sakit pada pinggang ibu. Pada kunjungan ketiga ditemukan keluhan sering kencing pada malam hari, asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memperbanyak minum di pagi, siang, sore dan mengurangi minum pada malam hari serta mengurangi minum yang mengandung kafein (teh, kopi, cola).

Pada kala 1 tidak terjadi kemajuan persalinan selama 12 jam ketuban sudah pecah di rumah sehingga dilakukan rujukan dan proses persalinan secara SC dengan indikasi KPD (Ketuban Pecah Dini). Bayi baru lahir dengan kondisi normal, jenis kelamin perempuan, berat badan 3600 gram, Panjang badan 51 cm, A-S 7-8. Asuhan yang diberikan yaitu sesuai dengan kebutuhan bayi. Selama asuhan nifas dilakukan 3 kali kunjungan, ditemukan masalah nyeri pada luka SC yang dapat teratasi dan kondisi lain dalam batas normal. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, kondisi bayi sehat, berat badan naik dalam batas normal selama 1 bulan. Memberikan HE kebutuhan nutrisi bayi yaitu bayi tetap diberi ASI setiap 2 jam sekali atau setiap bayi ingin menyusu. Ibu memilih kontrasepsi MOW yang dilakukan pada saat SC.

Asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan trimester III sampai pelayanan kontrasepsi ditemukan masalah yang dapat teratasi. Diharapkan ibu dapat mampu merawat kesehatan dirinya dan bayi secara mandiri dalam setiap pemberian asuhan sehingga dapat mencegah komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi mulai masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi serta selalu membaca buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan bagi dirinya maupun bayinya. Bagi bidan diharapkan bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan pada ibu dan bayi secara *continuity of care*.